

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai dari kegiatan persiapan sampai pada tahap pelaksanaan tindakan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan Agustus di MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan kelas. Dimana penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil dan aktivitas belajar siswa dengan penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* (ICM) pada pelajaran PPKn di kelas IV. Pada Sub Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan di Kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.4 Defenisi Operasional

Setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam belajar yang terwujud dalam skor perolehan hasil tes yang dilakukan oleh guru setelah mengikuti

serangkaian program pembelajaran. Hasil belajar PPKn merupakan produk akhir dari sesuatu kegiatan belajar PPKn berupa perubahan tingkah laku sebagai hasil pengetahuan maupun latihan. Dalam hal ini tes dibatasi pada aspek kognitif, yang dikembangkan dalam bentuk tes pilihan berganda (*multiple choice*) dengan empat pilihan jawaban.

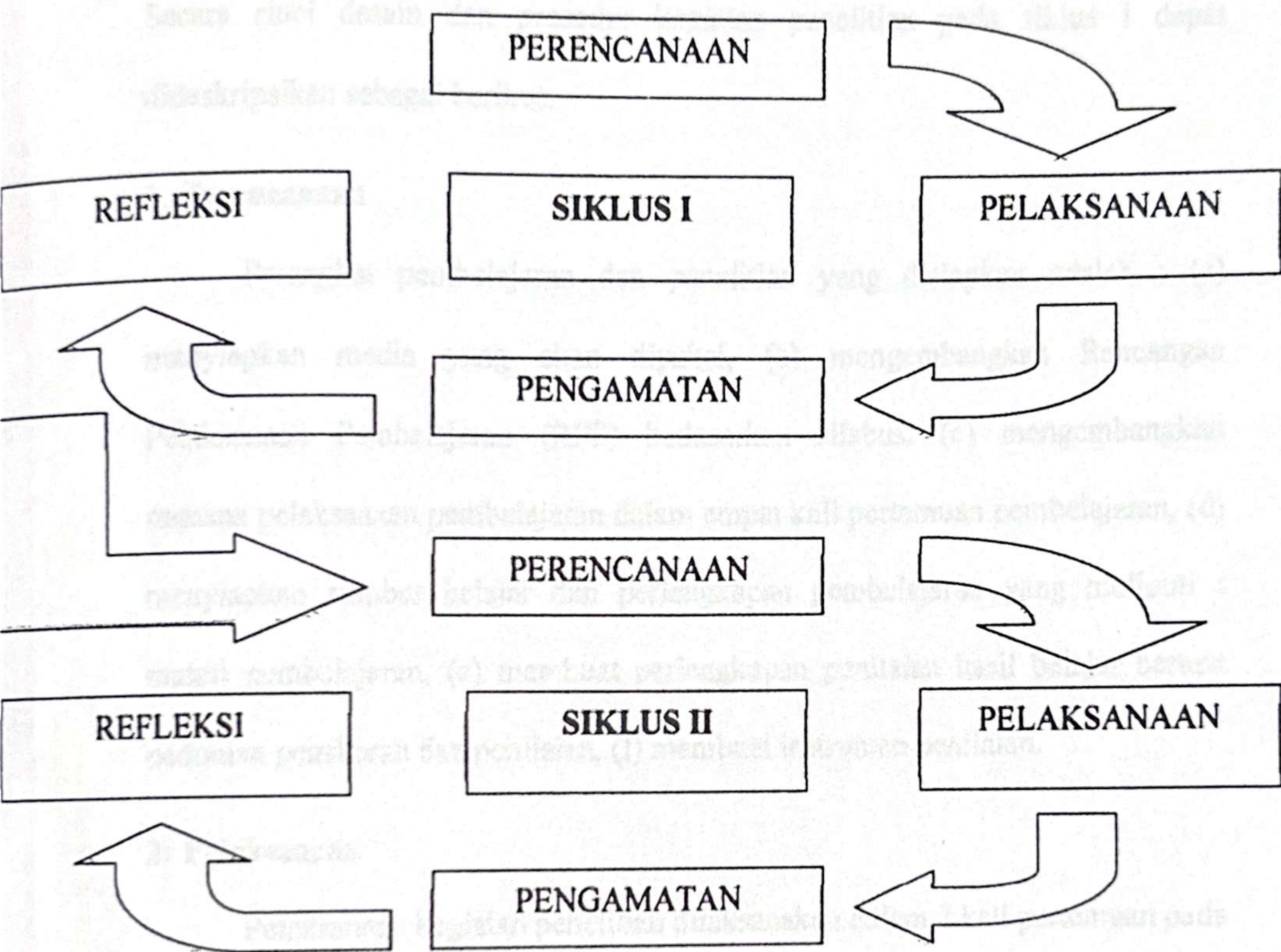
- b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada sub pokok bahasan Sistem Pemerintahan Desa dan Kecamatan di Kelas IV. Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.
- c. Strategi *Index card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Namun demikian materi barupun tetap bisa diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran ini dengan catatan, siswa diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas sudah memiliki bekal pengetahuan.

3.5 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006:16) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3), pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini adalah penelitian kelas dengan bentuk penelitian tindakan. Pada pembelajaran pertama, sama dengan yang diterapkan pada pembelajaran kedua dan ketiga, hanya refleksi terhadap setiap pembelajaran berbeda tergantung dari fakta dan interpretasi data yang ada atau situasi dan kondisi yang ditemukan.

Selanjutnya desain penelitian secara umum digambarkan seperti bagan di bawah ini :



Gambar 3.2 Skema Penelitian Tindakan Kelas Model Kemis and Mc Taggart

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam serangkaian siklus, setiap siklus dilakukan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti apa yang telah dirancang dalam factor yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, proses penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari atas 2 pertemuan, setiap siklus dilakukan dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang telah dirancang dalam factor yang akan diteliti. Konsep pokok penelitian tindakan model Kemis

and Mc Taggart terdiri dari empat komponen, yaitu: (a) perencanaan (*planning*); (b) tindakan (*action*); (c) pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*). Secara rinci desain dan prosedur kegiatan penelitian pada siklus I dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perangkat pembelajaran dan penelitian yang disiapkan adalah : (a) menyiapkan media yang akan dipakai, (b) mengembangkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus, (c) mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam empat kali pertemuan pembelajaran, (d) menyiapkan sumber belajar dan perlengkapan pembelajaran yang meliputi : materi pembelajaran, (e) membuat perlengkapan penilaian hasil belajar berupa pedoman penskoran dan penilaian, (f) membuat instrumen penilaian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan pada siklus I sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan pada kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 2×35 menit. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada setiap pertemuan oleh peneliti dan kolaborator. Kegiatan observasi ditunjukan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran dengan penerapan strategi *index card match*. Dalam pengamatan ini, akan dijelaskan segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelajaran, baik

aktivitas anak melakukan kegiatan maupun respon anak terhadap strategi *index card match*.

4. Refleksi

Refleksi tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) merinci dan menganalisis pembelajaran berdasarkan kendala yang dihadapi oleh guru, respon anak (b) mengidentifikasi permasalahan yang sudah atau belum terpecahkan atau yang muncul selama pembelajaran berlangsung, dan (c) merencanakan tindak lanjut pada tindakan berikutnya berdasarkan refleksi yang dilakukan secara kolaboratif oleh guru dan peneliti. Refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan obsever dengan mempelajari hasil tindakan pertama sebagai bahan pertimbangan apakah siklus pertama sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu 75%. Apabila belum tercapai akan dilanjutkan ke penelitian tindakan kelas siklus II.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, antara lain adalah : (a) tes, dan (b) observasi,.

a. Tes

Tes digunakan mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil dan mengukur suatu proses. Tes dilakukan setiap akhir tindakan dengan maksud untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk tes pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes tertulis berbentuk uraian.

b. Observasi

Observasi yang dilaksanakan meliputi implementasi dalam monitoring proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Kegiatan meliputi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung dengan dibantu guru kelas, kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Hasil pengamatan dari setiap observer dirangkum pada setiap akhir siklus. Kategori skor aktivitas selama pembelajaran terdiri dari 4 kriteria yaitu : 1 (kurang), 2 (sedang), 3 (baik), dan 4 (amat baik).

Adapun aktivitas guru yang diamati pada proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati
I	Pengamatan KBM
	A. Pendahuluan a. Mempersiapkan siswa untuk belajar b. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
II	B. Kegiatan Inti 1. Mempresentasikan materi pelajaran hari ini 2. Mengorganisasikan siswa kedalam enam kelompok maksimal 5 orang siswa yang heterogen 3. Menginformasikan kepada semua kelompok tentang permasalahan yang akan dibahas. 4. Guru memberikan pertanyaan dan lembar aktifitas siswa (LKS) 5. Memandu siswa dalam mengerjakan tugas kelompoknya 6. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk bertanya kepada

	guru
	7. Menggunakan strategi <i>index card match</i>
	8. Memberikan evaluasi
	9. Memberi penghargaan pada kelompok yang pekerjaannya bagus.
III	C. Penutup 1. Memberikan penguatan kepada siswa dari penjelasan-penjelasan yang sudah dijelaskan selama proses belajar mengajar 2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran 3. Memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah D. Suasana Belajar 1. Siswa antusias 2. Guru antusias 3. Waktu sesuai alokasi 4. KBM sesuai dengan skenario RPP

Sedangkan aktivitas siswa yang diamati pada proses pembelajaran seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Observasi Aktivitas Siswa

No	Kegiatan
1	Aktif bertanya
2	Mampu menjawab pertanyaan
3	Membaca buku panduan untuk mencari jawaban
4	Mampu menuliskan jawaban di buku catatan
5	Menggunakan bahan/alat peraga/media
6	Tanggung jawab terhadap tugas
7	Mampu bekerjasama dalam kelompok
8	Mampu membacakan hasil kerja kelompok di depan kelas
9	Mampu berdiskusi dan berkomunikasi dengan baik
10	Mampu mengkritik pendapat orang lain

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan analisis dilakukan setiap kali setelah pemberian suatu tindakan pembelajaran pada setiap siklus. Analisis data adalah hasil pengamatan yang dilakukan untuk menguji hasil implementasi perencanaan program, monitoring penelitian dan refleksi penelitian pada setiap pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses penelitian data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Penyajian data berupa sekumpulan informasi dalam bentuk naratif. Sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, yaitu dari kumpulan makna setiap kategori dikumpulkan sementara kemudian diadakan verifikasi untuk memperoleh kesimpulan yang kokoh dengan cara diskusi dengan teman mitra kolaborasi. Berdasarkan pada pertanyaan penelitian, aktivitas belajar berupa aktivitas guru (peneliti) dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* dan aktivitas siswa, serta respon siswa dianalisis secara kualitatif dan data tes hasil belajar dianalisis statistik deskriptif.

Data hasil penelitian yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1. Data hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:
 - a. Merekapitulasi nilai hasil belajar siswa setiap siklus yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung rerata nilai hasil belajar siswa setiap siklus yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_1}{n} \dots\dots\dots (\text{Arikunto, 2002})$$

Keterangan:

$\bar{X}$: rerata hasil belajar

x_1 : data hasil belajar

2. Data hasil observasi aktivitas peneliti (guru) dan siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{persentase Rerata Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Pendeskripsian Rerata Skor (RS) adalah sebagai berikut:

$91\% \leq RS \leq 100\%$	= sangat baik
$81\% \leq RS \leq 90\%$	= baik
$71\% \leq RS \leq 80\%$	= cukup
$61\% \leq RS \leq 70\%$	= kurang
$0\% \leq RS \leq 60\%$	= sangat kurang

(Arikunto, 2002)

3.9 Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan sebagai ukuran keberhasilan terhadap tindakan yang dilakukan dalam satu siklus penelitian menggunakan dua indikator, yaitu:

Indikator pertama keberhasilan yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu hasil belajar PPKn siswa meningkat pada pokok bahasan sistem pemerintahan

desa dan kecamatan adalah 75% dari kriteria ketuntasan minimal 70 dari seluruh siswa dalam kelas.

Indikator kedua adalah aktivitas siswa selama pembelajaran dianggap berhasil atau efektif apabila telah mencapai 75% dari seluruh siswa dalam kelas telah berperan aktif dalam proses pembelajaran.